

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tindak tutur perlokusi tokoh Seha dalam film *'Inseparable Bros'*. Peneliti juga akan mengemukakan implikasi dan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai tindak tutur perlokusi dan karakter yang ditampilkan oleh tokoh Seha yang terdapat dalam film *'Inseparable Bros 나의 특별한 형제'*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Dari 32 data dialog yang mengandung tindak tutur perlokusi, terdapat 5 data yang mengandung aspek tindak tutur perlokusi membuat mitra tutur tahu mengenai sesuatu, 3 data yang mengandung aspek tindak tutur perlokusi membujuk, 1 data yang mengandung aspek tindak tutur perlokusi mendorong, 10 data yang mengandung aspek tindak tutur perlokusi menjengkelkan, 1 data yang mengandung aspek tindak tutur perlokusi menakuti, 3 data yang mengandung aspek tindak tutur perlokusi membuat mitra tutur melakukan sesuatu, 1 data yang mengandung aspek tindak tutur perlokusi mengilhami, 5 data yang mengandung aspek tindak tutur perlokusi mengalihkan perhatian, 2 data yang mengandung aspek tindak tutur perlokusi membuat mitra tutur berpikir akan sesuatu, 1 data yang mengandung aspek tindak tutur perlokusi meredakan ketegangan. Aspek tindak tutur perlokusi yang sering muncul dalam film *'Inseparable Bros 나의 특별한 형제'* adalah menjengkelkan. Hal tersebut juga didukung oleh karakter Seha yang pemaarah sehingga tuturan yang ia ucapkan sering kali membuat jengkel atau menyakiti perasaan orang lain.
- 2) Aspek tindak tutur perlokusi ini dilihat dari makna kalimat yang dituturkan dan efek yang ditimbulkan setelah kalimat diujarkan. Peneliti memperhatikan efek yang ditimbulkan tidak hanya dari tuturan yang diujarkan, namun juga memperhatikan komponen tutur seperti situasi yang mendukung adegan

tersebut, nada bicara para tokoh, hingga ekspresi yang ditunjukkan untuk mengetahui efek apa yang ditimbulkan oleh tuturan tersebut.

- 3) Tidak semua aspek tindak tutur perlokusi menurut teori Leech ditemukan dalam dialog tuturan Seha dalam film '*Inseparable Bros 나의 특별한 형제*'. Hanya 10 jenis aspek tindak tutur perlokusi yang termasuk ke dalam aspek tindak tutur perlokusi yang muncul berdasarkan teori Leech, 6 jenis aspek tindak tutur perlokusi lainnya yaitu menipu, menghibur, mengesankan, memalukan, menarik perhatian, dan membosankan tidak muncul dalam dialog tuturan Seha dalam film '*Inseparable Bros 나의 특별한 형제*' ini.
- 4) Karakter yang sering dimunculkan adalah sifat pemarah dan keras kepala. Seha memiliki karakter sebagai orang dewasa yang pemarah dan keras kepala, sehingga sering kali tuturannya memberi efek yang menjengkelkan bagi lawan bicaranya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasinya sebagai berikut ini.

- 1) Dengan adanya penelitian ini, menjadi contoh dan tambahan wawasan penelitian pragmatik dalam Bahasa Korea, khususnya materi tindak tutur dengan menggunakan film sebagai objeknya.
- 2) Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea yang mengambil konsentrasi keilmuan *Linguistic and Literature (LL)* dapat mengetahui tentang bidang kajian pragmatik tentang dialog dalam film sehingga dapat menambah ilmu mengenai tindak tutur.

## 5.3 Rekomendasi

Bagi pembaca yang berminat untuk mengkaji bidang pragmatik khususnya tindak tutur perlokusi, berdasarkan hasil penelitian berikut beberapa hal yang ingin penulis rekomendasikan.

- 1) Penelitian mengenai tindak tutur perlokusi dapat dikaji lebih lanjut dengan menggunakan teori dari ahli pragmatik lain dengan lebih rinci dan lebih dalam. Tidak hanya memperhatikan tuturan dan konteksnya saja, tapi juga

memperhatikan faktor yang mendukung terjadinya tuturan tersebut seperti waktu dan tempat tuturan berlangsung, pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, maksud dan tujuan tuturan, sifat dari kosakata yang digunakan, nada bicara, dan bentuk penyampaian dari tuturan yang diujarkan.

- 2) Penelitian mengenai tindak tutur perlokusi dapat dikaji juga berdasarkan tindak ilokusi yang terkandung di dalamnya.

Pada film '*Inseparable Bros 나의 특별한 형제*' dapat dikaji mengenai jenis tindak tutur lainnya seperti tindak tutur ilokusi atau lokusi, atau dapat juga meneliti tuturan dari tokoh lain atau tidak terfokus pada satu tokoh saja.